

**EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN KONSELING OLEH
APOTEKER BERDASARKAN PERMENKES RI NOMOR 73
TAHUN 2016 DI APOTEK KABUPATEN PATI**



Oleh :

Aninditya Prawismaya

24185667A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

**EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN KONSELING OLEH
APOTEKER BERDASARKAN PERMENKES RI NOMOR 73
TAHUN 2016 DI APOTEK KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi*

Universitas Setia Budi

Oleh :

Aninditya Prawismaya

24185667A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

EVALUASI PELAKSANAAN PELAYANAN KONSELING OLEH APOTEKER BERDASARKAN PERMENKES RI NOMOR 73 TAHUN 2016 DI APOTEK KABUPATEN PATI

Oleh :

Aninditya Prawismaya
24185667A

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengaji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 25 Januari 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari P., M.Si., M.M.

Pembimbing Pendamping

apt. Meta Kartika Untari, M.Sc.

Pengaji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. 1.
2. apt. Inaratul Rizkhy Hanifah, M.Sc. 2.
3. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. 3. ...
4. Dr. apt. Jason Merari P., M.Si., M.M. 4.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

- ❖ Orang-orang yang sangat saya kasihi yaitu Ayah dan Ibuk tercinta, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat, do'a, dorongan, nasihat, kasih sayang, dan juga pengorbanan hingga saya bisa berdiri kuat sampai sekarang.
- ❖ Dosen pembimbing saya Bapak Jason Merari P. dan Ibu Meta Kartika Untari. Terimakasih banyak sudah membimbing dan meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya untuk saya yang masih banyak kekurangan.
- ❖ Kakak-kakak kandung saya Mas Anan, Mas Agid, dan Mbak Resti yang selalu mendukung, memberi semangat, dan memberi nasihat selama menyelesaikan skripsi.
- ❖ Kitty, Miko, Browni, dan Bocil yang selalu menghibur saya dengan kelucuan dan kegemasan mereka ketika saya merasa lelah dan sedih.
- ❖ Kawan-kawan MEKAYE dan Kak Gungde yang selama ini telah membantu saya dengan memberi masukan, dukungan, saran, dan *support* dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Itin, Sapi, Deak, Igong, dan Inces yang merupakan teman dekat saya selama perkuliahan dan selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.*

❖ 보라해:)

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 15 Januari 2022



Aninditya Prawismaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan izin-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pelayanan Konseling Oleh Apoteker Berdasarkan PERMENKES RI Nomor 73 Tahun 2016 Di Apotek Kabupaten Pati”.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Program Studi S1 Jurusan Farmasi Universitas Setia Budi. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi dan jajarannya.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. apt. Jason Merari P., M.Si., MM. selaku Pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, doa serta dukungan sehingga melancarkan proses pembuatan skripsi.
4. Ibu apt. Meta Kartika Untari, M.Sc. selaku Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, saran, doa serta dukungan sehingga melancarkan proses pembuatan skripsi.
5. Kepada kedua orang tua tercinta Gandi Haryanto dan Darti, serta kakak-kakak kandung peneliti yang selama ini telah memberikan dukungan berupa semangat dan doa sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat sehingga melancarkan penulis dalam pembuatan skripsi.
7. Dosen dan seluruh staf Universitas Setia Budi yang telah memberikan fasilitas dan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di kampus ini.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan di dalamnya terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 15 Januari 2022

Penulis,



Aninditya Prawismaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT.....	xiv
ARTI SINGKATAN	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Apotek dan Apoteker	4
2. Konseling	4
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 (PERMENKES RI No 73 Tahun 2016).....	6
4. Pati.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Konsep Peneltian	9
D. Keterangan Empirik	10

BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Populasi dan Sampel	9
B. Subyek Penelitian.....	9
C. Variabel Penelitian.....	10
D. Definisi Operasional	10
E. Jalannya Penelitian.....	11
F. Analisis Data	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Interpretasi Uji Validitas	24
B. Interpretasi Uji Reliabilitas	24
C. Data Apotek dan Apoteker Kabupaten Pati	25
D. Pelaksanaan Konseling di Apotek Kabupaten Pati	27
E. Hambatan Konseling.....	30
F. Hubungan antara Hambatan Konseling dengan Pelaksanaan Konseling...	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kode Uji <i>Chi-Square</i>	14
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.....	24
Tabel 3. Tahapan Konseling	27
Tabel 4. Kriteria Pasien yang diberi Konseling	28
Tabel 5. Ruangan Konseling.....	29
Tabel 6. Hambatan Konseling.....	30
Tabel 7. Hambatan Konseling dengan Pelaksanaan Konseling	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	9
Gambar 2. Jalannya Penelitian.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	36
Lampiran 2. Kuesioner.....	37
Lampiran 3. PERMENKES RI Nomor 73 Tahun 2016.....	41
Lampiran 4. Permohonan Izin Penelitian Kepada Yth. Ketua IAI Kabupaten Pati	43
Lampiran 5. Jawaban Izin Penelitian Oleh Yth. Ketua IAI Kabupaten Pati.....	44
Lampiran 6. Permohonan Ethical Cleareance dengan No. 879/IX/HREC/2021 ..	45
Lampiran 7. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pelaksanaan dan Hambatan Konseling.....	46
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pelaksanaan dan Hambatan Konseling	47
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pelaksanaan dan Hambatan Konseling	48
Lampiran 10. Data Kuesioner Pelaksanaan dan Hambatan Konseling.....	50
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data Apotek Kabupaten Pati	52
Lampiran 12. Hasil Pengolahan Data Kuesioner Pelaksanaan dan Hambatan Konseling	54
Lampiran 13. Uji Chi-Square.....	56
Lampiran 14. Lembar Kuesioner Offline.....	57

ARTI SINGKATAN

APA	Apoteker Pengelola Apotek
DRP	<i>Drug Related Problem</i>
OTC	<i>Over The Counter</i>
PERMENKES RI	Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
ROTD	Resiko Obat yang Tidak Diketahui
SDM	Sumber Daya Manusia

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring bertambahnya waktu yang sejajar dengan berkembangnya zaman, peran apoteker dalam meningkatkan kualitas hidup pasien semakin dibutuhkan. Kini bidang kefarmasian telah mengalami pergeseran orientasi pelayanan yang awalnya pengelolaan obat menjadi pelayanan yang komprehensif (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Salah satu Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek yang tercantum dalam PERMENKES RI Nomor 73 tahun 2016 ialah konseling. Konseling merupakan tindakan komunikasi baik verbal maupun non-verbal yang dilakukan seorang apoteker untuk meningkatkan kualitas hidup, kepatuhan, dan mencegah kegagalan terapi obat pasien. Selain komunikasi verbal dan non-verbal yang selaras antara apoteker dengan pasien, kenyamanan serta kelengkapan tempat juga harus diperhatikan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016).

Kemudian kepercayaan dari pasien dan keluarga terhadap apoteker diperlukan agar pemberian konseling menjadi efektif. Tujuan dari pelayanan konseling yakni pasien dapat menggunakan obat dengan benar. Namun selama ini pelaksanaan pelayanan konseling belum berjalan maksimal (Fajarini & Ludin, 2020). Pada penelitian di Saudi didapatkan hasil bahwa informasi yang diberikan oleh apoteker kepada pasien ialah informasi dasar mengenai cara menggunakan obat. Dari 235 kuesioner yang diberikan kepada masyarakat di 11 apotek, didapatkan persentase keterampilan konseling 44,4% dianggap memadai, sementara untuk isi konseling hanya 20,1% (Alfadl *et al.*, 2018).

Kemudian apoteker melakukan konseling melalui penanganan *Drug Related Problem* untuk pasien yang meminta obat dengan resep, obat OTC (*Over The Counter*), dan produk non-medis. Dari 17,692 pasien, 58,9% pasien (10.471 pasien) menerima konseling. Sedangkan apoteker memperkirakan bahwa 25,2% pasien yang telah menerima konseling (2.621 pasien) menyimpan kunjungan dan lebih memilih ke dokter umum. Maka dari itu, pelayanan konseling dapat

mendukung pembahasan peran apoteker di masa depan dalam masyarakat (El-Souri *et al.*, 2020).

Kabupaten Pati merupakan Kabupaten kecil di Provinsi Jawa Tengah bagian utara yang saat ini sedang dalam tahap perkembangan baik di bidang ekonomi hingga bidang kesehatan. Fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan mengalami peningkatan seiring bertambahnya waktu. Belum adanya data yang mengangkat bagaimana pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati menyebabkan peneliti ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan konseling di apotek Kabupaten Pati, sudah berjalan sesuai PERMENKES RI Nomor 73 tahun 2016 atau belum. Serta hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan konseling oleh apoteker kepada pasien di apotek Kabupaten Pati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati sudah berjalan sesuai PERMENKES RI Nomor 73 tahun 2016?
2. Apakah terdapat hambatan dalam melaksanakan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati?
3. Apakah terdapat hubungan antara hambatan konseling dengan pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati sudah berjalan sesuai PERMENKES RI Nomor 73 tahun 2016 atau belum.
2. Mengetahui ada tidaknya hambatan dalam melaksanakan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara hambatan konseling dengan pelaksanaan konseling oleh apoteker di apotek Kabupaten Pati.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pelaksanaan konseling oleh apoteker di kabupaten-kabupaten kecil terutama Kabupaten Pati dapat semakin maju sehingga meningkatkan pelayanan kefarmasian di apotek.
2. Diharapkan dapat menjadi pustaka acuan dengan tema serupa bagi praktisi lainnya.
4. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, keadaan lapangan, dan mengasah kepiawaian dalam mengolah data bagi penulis.